

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah. Proses belajar ini merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan masyarakat belajar (siswa) dalam situasi pendidikan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh guru sebagai pendidik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan kata lain, guru menempati titik sentral pendidikan. Peranan guru yang sangat penting adalah mengaktifkan dan mengefisiensikan proses belajar mengajar di sekolah termasuk didalamnya penggunaan metode mengajar yang sesuai.

Guru harus mampu merancang suatu bentuk pengajaran yang mampu menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran. Sebaik apa pun sebuah kurikulum, mekanisme, kepemimpinan, sarana prasarana dan fasilitas terpenuhi, kalau spirit keilmuan dan kompetensi guru lemah maka tidak akan bermanfaat banyak dalam proses belajar mengajar. Penerapan suatu metode pengajaran ini harus ditinjau dari segi keefektifan, keefisienan, dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan siswa yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi siswa sebagai obyek.

Kurangnya daya serap pemahaman tentang peran pendidikan akan membawa seseorang ke arah perilaku yang tidak baik. Oleh sebab itu, selain

merancang suatu metode pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru juga harus mampu membentuk perilaku siswa menjadi siswa yang berkarakter. Hal yang terjadi di lapangan, siswa yang memiliki perilaku yang tidak baik adalah siswa yang tidak tuntas belajar, siswa yang sering mencontek, kurang disiplin, dan kurangnya aktivitas siswa siswa dalam berdiskusi. Oleh sebab itu guru bukan hanya mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan membentuk perilaku yang baik terhadap peserta didik sehingga menjadi peserta didik yang berkarakter. Guru juga harus mampu menggunakan kesadaran dirinya untuk mengadakan perubahan- perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya.

Jika dilihat dari sekian banyak alternatif- alternatif yang telah diupayakan untuk keberhasilan belajar mengajar di kelas, masih saja terdapat keluhan- keluhan tentang masih rendahnya mutu sekolah yang sudah sering didengar. Masalah yang biasa terjadi di setiap sekolah menunjukkan bahwa optimalisasi pembelajaran oleh pihak guru telah maksimal, tetapi belum berhasil menunjukkan mutu hasil belajar di sekolah tersebut. Hal ini didukung dengan adanya pola pembelajaran yang berorientasi pada siswa yang pasif, di samping itu masih banyaknya pemberian materi pembelajaran ekonomi yang dilakukan secara verbal, didominasi dengan menggunakan metode ceramah dan menggunakan konsep pembelajaran terpusat (konvensional), sedangkan siswa hanya bersifat menerima dengan pasif apa yang diajarkan oleh guru. Hal ini tentu tidak dapat membentuk karakter siswa untuk menjadi siswa yang kritis, saling menghargai pendapat teman, jujur, serta aktif dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran

konvensional sering dihubungkan dengan metode ceramah, tanya jawab dan dapat membuat siswa malas, dimana selama proses belajar mengajar berlangsung siswa hanya mendengar dan memperhatikan guru saja. Siswa tidak dituntut untuk mengeluarkan pendapat sehingga hanya guru saja yang aktif, sedangkan siswanya pasif.

Hal tersebut tentu membuat siswa menjadi merasa bosan dan jenuh dengan cara mengajar guru yang terlihat monoton sehingga menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dalam belajar dan malas untuk mempelajari kembali pelajarannya di rumah. Disamping itu, hasil belajar yang diperoleh siswa juga kurang memuaskan yang disebabkan karena kurangnya bahan latihan yang diberikan oleh guru kepada siswa, sehingga siswa kurang terbiasa mengerjakan soal- soal yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi. Dan secara tidak langsung hal tersebut telah membentuk perilaku yang tidak baik bagi siswa sehingga siswa pun terbentuk menjadi siswa yang tidak berkarakter.

Sama halnya seperti yang terjadi di SMA Swasta Sinar Husni pada salah satu mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan observasi penulis pada kelas X SMA Swasta Sinar Husni, diperoleh hasil belajar ekonomi yang dilihat dari nilai ulangan yang diperoleh siswa masih rendah yaitu 40 orang siswa dalam satu kelas terdapat 50% tidak tuntas dengan nilai standar kelulusan minimal (KKM) 70. Penulis juga memperoleh informasi dari guru mata pelajaran ekonomi bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas X masih sangat rendah, dimana hanya terdapat 2 sampai 4 orang dari 40 siswa yang mau bertanya dan memberikan tanggapan atas penjelasan guru. Menurut pengamatan penulis, hal ini

disebabkan karena guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga hasil belajar ekonomi siswa masih rendah. Dominasi guru menyebabkan siswa menjadi pasif sehingga siswa kurang dalam menyampaikan ide- ide dan pendapat yang dimilikinya, siswa juga enggan untuk bertanya pada guru atau pada temannya walau tidak bisa memecahkan masalah yang diberikan, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung kurang terjadi komunikasi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Siswa juga sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi, tidak mencatat materi yang telah diberikan guru, sehingga siswa kurang mampu mengingat dan memahami bahan yang disajikan guru.

Memperhatikan permasalahan di atas maka sudah selayaknya dalam pengajaran ekonomi dilakukan suatu inovasi. Dalam hal ini guru selaku pendidik harus mampu menambah metode pengajaran, bukan hanya berpatokan dengan metode konvensional saja, melainkan menambahkan metode yang dapat mengarahkan siswa untuk aktif dan kreatif, serta terampil dan berkarakter khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Metode yang paling tepat digunakan adalah metode yang dapat memacu siswa untuk melakukan pengulangan terhadap bahan pelajaran serta teratur dan terstruktur yang kemudian dapat membentuk karakter dalam diri setiap siswa. Metode tersebut adalah metode pembelajaran Resitasi Kelompok Berbasis Karakter.

Metode pembelajaran Resitasi Kelompok Berbasis Karakter adalah metode pemberian tugas secara kelompok dan dapat dikerjakan di luar kelas dengan jangka waktu tertentu dan kemudian tugas tersebut dipertanggung

jawabkan di kelas. Metode ini diharapkan dapat mengoptimalkan akademis siswa dengan mendalami dan mengalami pengetahuan sendiri yang dimilikinya dan dapat menumbuhkembangkan karakter dalam daya pikir, inisiatif, kreatif, tanggung jawab dan melatih diri sendiri sehingga hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.

Dengan metode pembelajaran Resitasi Kelompok Berbasis Karakter pada setiap pertemuan akan mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan menerapkan metode ini pada setiap pertemuan akan menyebabkan siswa termotivasi dalam belajar, di samping itu siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Perlu disadari bahwa yang diharapkan oleh guru terhadap siswanya adalah bahan pelajaran yang diterima siswa dapat dikuasainya dengan baik. Oleh sebab itu maka salah satu cara yang ditempuh adalah Resitasi (Pemberian Tugas) yang diberikan oleh guru tidak hanya dikerjakan di kelas yang sempit dan terbatas oleh waktu, akan tetapi perlu dilanjutkan di rumah, perpustakaan, laboratorium, maupun di lapangan, dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang dimanfaatkan tindakan nyata serta pengembangan kemampuan dalam memecahkan masalah, adapun judul penelitian ini adalah :

“Penerapan Metode Resitasi Kelompok Berbasis Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2012/2013.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan?
2. Bagaimana hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan?
3. Apakah dengan menggunakan Penerapan Metode resitasi Kelompok Berbasis Karakter dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya kajian tentang metode mengajar yang digunakan guru maka peneliti membatasi penelitiannya hanya pada penerapan metode resitasi (pemberian tugas) kelompok berbasis karakter dengan mengerjakan tugas- tugas pada salah satu materi pokok ekonomi yaitu materi permintaan dan penawaran uang guna meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan tahun ajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan metode resitasi kelompok berbasis karakter dapat

meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan tahun ajaran 2012/2013.

1.5 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas, penelitian ini dilakukan bekerja sama dengan guru mata pelajaran Ekonomi dengan menerapkan metode pembelajaran *Resitasi Kelompok Berbasis Karakter*.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Resitasi Kelompok Berbasis Karakter*. Metode pembelajaran ini memperhatikan bagaimana siswa belajar, mengingat, berfikir, saling menghargai pendapat teman, jujur, bertanggung jawab serta memotivasi diri. Dalam metode ini siswa bekerja secara individu ataupun berkelompok dan membahas ide- ide pokok dan mengerjakan tugas yang diberikan guru maupun yang sudah ada pada materi sehingga dapat membantu ingatan dan pemahaman siswa serta membentuk sikap berkarakter siswa. Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu diharapkan melalui metode pembelajaran *Resitasi Kelompok Berbasis Karakter* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA

Swasta Sinar Husni Medan dengan cara penerapan metode pembelajaran *Resitasi Kelompok Berbasis Karakter*.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan penulis sebagai calon guru khususnya dalam penerapan metode *Resitasi Kelompok Berbasis Karakter*.
2. Sebagai informasi agar guru dapat menerapkan metode *Resitasi Kelompok Berbasis Karakter* untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran Ekonomi.
3. Sebagai bahan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.